

## 71 Mahasiswa Baru Lolos Seleksi

SEBANYAK 71 dari 80 calon mahasiswa baru dinyatakan lolos seleksi pada ujian masuk reguler Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta program magister dan doktor semester ganjil tahun akademik 2016/2017. Mereka yang lolos seleksi terdiri atas program magister sebanyak 41 orang dari total 46 orang dan program doktor sebanyak 30 orang dari total 34 orang.

Pengumuman kelulusan calon mahasiswa baru tersebut dilakukan pada 13 Agustus 2016 secara *online* dan papan pengumuman. Kelulusan ditetapkan melalui Keputusan Rektor UIN Jakarta Nomor 557 Tahun 2016 tertanggal 12 Agustus 2016.

Sebagaimana diberitakan sebelumnya, para calon mahasiswa baru telah mengikuti rangkaian seleksi yang digelar pada 27-28 Juli 2016. Mereka berasal dari lulusan program S1 dan S2 dari berbagai perguruan tinggi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Seleksi hari pertama meliputi ujian tulis, sedangkan hari kedua berupa ujian lisan atau wawancara.

Kepala Sub Bagian Akademik dan Administrasi Umum Retno Wulansari, MSi mengatakan, para calon mahasiswa yang dinyatakan lolos wajib melakukan daftar ulang mulai 15 hingga 26

Agustus 2016. Sedangkan Orientasi Studi digelar pada 29-31 Agustus 2016.

“Orientasi Studi dilakukan agar para mahasiswa baru dapat mengenal dan memahami kegiatan akademik serta lingkungan belajar di kampus SPs UIN Jakarta,” katanya kepada *BERITA SEKOLAH* pada 13 Agustus 2016..

Dalam Orientasi Studi ini, para mahasiswa tak hanya dikenalkan dengan proses kegiatan akademik, seperti penyusunan proposal tesis dan disertasi, melainkan juga metode penelitian, pemanfaatan fasilitas belajar di kampus, dan komunikasi antarmahasiswa dan dosennya.

Ketua Program Doktor Prof Dr Didin Saepuddin mengatakan, sesuai ketentuan para mahasiswa baru, baik program magister maupun program doktor, dapat mengambil maksimal lima mata kuliah pada setiap se-



AHMAD SHODIKIN

Calon mahasiswa baru saat mengikuti ujian wawancara (atas) oleh dua penguji (dari kiri ke kanan) Dr Ahmad Dardiri dan Dr Usep Abdul Matin. Sedangkan gambar bawah sejumlah mahasiswa tengah menunggu giliran wawancara.

mesternya. Mata kuliah itu meliputi mata kuliah bahasa, mata kuliah matrikulasi, dan mata kuliah wajib.

“Mata kuliah wajib ini harus didahulukan atau diprioritaskan diambil karena merupakan mata kuliah inti,” katanya.

Didin juga menjelaskan, sistem perkuliahan di SPs UIN Jakarta menerapkan sistem *team teaching* pada setiap mata kuliahnya dan setiap mata kuliah dipegang

oleh Guru Besar Penanggung Jawab Mata Kuliah. Dengan kata lain, setiap mata kuliah disampaikan oleh beberapa dosen pengampu. Hal itu dilakukan agar para mahasiswa memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang luas mengenai materi yang diajarkan.

“Kita ingin menghasilkan para lulusan yang bukan hanya luas cakrawala berpikir, tetapi juga konstruktif dan kritis terhadap pengetahuan,” ujar Didin. (ns)

**Pimpinan dan Staf Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
Mengucapkan Dirgahayu Republik Indonesia  
17 Agustus 1945 - 17 Agustus 2016**

Direktur  
**Prof. Dr. Masykuri Abdillah**

BERITA UJIAN

Promosi Magister



ARIEF MAHMUDI

Meta Malihatul Maslahat (bawah), mahasiswi Program Magister Konsentrasi Psikologi Islam, meraih prestasi Kumlaude dengan IPK 3,76 pada Ujian Promosi Magister yang digelar di Ruang Sidang pada 4 Agustus 2016. Tesisnya berjudul *Kesejahteraan Psikologis dalam Perspektif Psikologi dan Tasawwuf (Studi Perbandingan atas Viktor E. Frankl dan Robert Frager)*, berhasil dipertahankan di depan tim penguji (dari kiri ke kanan) Prof Dr Abdul Mujib, Dr Gazi, Prof Dr Masykuri Abdillah, dan Dr JM Muslimin. Sedangkan Promotor adalah Dr Bambang Suryadi (kanan). (ns)

Promosi Doktor



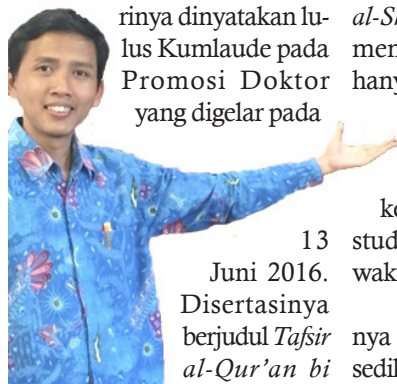
TONY KURNIAWAN

Abdulloh Mama (bawah), mahasiswa Program Doktor Konsentrasi Syariah, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,35 pada Ujian Promosi Doktor yang digelar di Ruang Sidang pada 28 Juli 2016. Disertasinya berjudul *Siyasah al-Hukumah 'ala al-Madaris al-Islamiyyah Bijanub Thailand Mundhu Awakhir al-Qarn al-'Isyrin* berhasil dipertahankan di depan tim penguji (dari kiri ke kanan) Prof Dr Zainal Rafli, Prof Dr Aziz Fahrurrozi, Prof Dr H.D. Hidayat, Prof Dr Masykuri Abdillah, dan Prof Dr Didin Saepuddin. Sedangkan Promotor adalah Prof Dr Iik Arifin Mansurnoor (kanan) dan Prof Dr Abuddin Nata (berhalangan hadir). (ns)

Kabar Alumni

Dr Izza Rohman Doktor untuk Sang Ayah dan Ibu

DR Izza Rohman (37) tak kuasa menahan haru saat dirinya dinyatakan lulus Kumlaude pada Promosi Doktor yang digelar pada



*al-Qur'an: Sectarian Biases in al-Tabataba'i's al-Mizan and al-Shanqiti's Adwan al-Bayan* memperoleh IPK 3,83. Ia tak hanya terharu tapi juga sekaligus bangga.

"Saya bersyukur kepada Allah SWT atas keberhasilan menyelesaikan studi dengan baik dan tepat waktu," ujarnya.

Namun, di balik keharuannya itu, Izza juga menyimpan sedikit duka. Pasalnya, rencana

ingin berbagi kebahagiaan dengan sang ayah pun pupus sudah. Ayah Izza wafat pada tahun 2015 di saat ia sedang menyelesaikan studi doktornya. Sedangkan sang ibu, juga sudah lama tiada (1988), mendahului sang ayah.

"Saya masih teringat. Saat diwisuda sebagai sarjana magister, ayah sempat menangis haru. Kini, giliran saya yang menangis untuk ayah," ungkap anak keempat dari enam

bersaudara pasangan Nachrowi (almarhum) dan Katiyah (almarhumah) itu. Konon, kata Izza, gelar doktornya, ia dedikasikan untuk sang ayah dan ibu tercinta.

Izza menyelesaikan studi S1 di Jurusan Tafsir-Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Jakarta (2003). Sedangkan studi S2 dan S3-nya ia selesaikan di Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta, masing-masing tahun 2006 dan 2016. (ns)

